ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FIRM VALUE* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

TESIS

Untuk Memenuhi Persyaratan

Memperoleh Gelar Magister

HUSNUL MAWARID

NIM. B2091231011

PROGRAM STUDI MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Husnul Mawarid
NIM	: B2091231011
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: ANALISIS PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN PROFITABILITAS TERHADAP *FIRM VALUE* DENGAN *FIRM SIZE* SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir)

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas.

Pontianak, 13 Januari 2025



Husnul Mawarid
NIM. B2091231011

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Husnul Mawarid
Jurusan	: Akuntansi
Program Studi	: Magister Akuntansi
Konsentrasi	: Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Judul Tesis	: Pengaruh Pengungkapan ESG dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa seluruh isi Tesis ini adalah murni hasil karya saya sendiri tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ini menjiplak hasil karya tulisan orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Akuntansi.**

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipertanggungjawabkan

Pontianak, 13 Januari 2025



Husnul Mawarid
B2091231011

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul:

Pengaruh Pengungkapan ESG dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi

ini diajukan oleh:

Nama	:	Husnul Mawarid
NIM	:	B2091231011
Jurusan	:	Akuntansi
Program Studi	:	Magister Akuntansi
Konsentrasi	:	Pelaporan Keuangan dan Pengauditan
Tanggal Ujian	:	20 Januari 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam ujian Tesis dan Komprehensif untuk memenuhi gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/bln/thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Nella Yantina, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA NIP. 197307311997022001	14/2/2025	
Pembimbing II	Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M NIP. 198109162006042001	14/2/2025	
Penguji I	Dr. KhristinaYunita, SE, M. Si, Ak, CA NIP. 197906182002122003	14/2/2025	
Penguji II	Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA NIP. 197212252000122001	14/02/2025	

Pontianak, 15 Februari 2025
Mengetahui
Koordinator Program Studi
Magister Akuntansi FEB UNTAN

Elok Heniwati, SE, M.Si, Ak, Ph.D, CA
NIP. 197402122000122001

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa serta diiringi rasa syukur atas kehadiratNya, penulisan tesis yang berjudul "Pengaruh Pengungkapan ESG dan Profitabilitas Terhadap *Firm Value* dengan *Firm Size* Sebagai Variabel Moderasi" dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan penulisan tesis ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister (S2) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang telah mendukung, membimbing, memberikan masukan, serta membantu dalam penyusunan tesis ini. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan ketulusan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Nella Yantina, S.E., M.M., Ak., CA., CMA., CPA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak dan selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah banyak membantu dan membimbing proses penulisan tesis ini.
3. Ibu Elok Herinawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Sari Rusmita, S.E., M.M., selaku Dosen Pembimbing Pembantu yang telah banyak membantu dan membimbing proses penulisan tesis ini.
5. Ibu Dr. KhristinaYunita, SE, M. Si, Ak, CA selaku Dosen Penguji Pertama yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
6. Ibu Gita Desyana, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Penguji Kedua yang telah memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Administrasi di Program Pascasarjana Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

8. Orang tua tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dorongan selama penulis menjalani pendidikan dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.
9. Istri tercinta, Wella Helmiati, yang telah memberikan cinta, dukungan, dan pengertian tanpa henti selama perjalanan studi dan penulisan tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang turut memberikan semangat dan saran dalam penyelesaian tesis ini.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah turut membantu sehingga tesis ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan hal-hal baik kepada semua pihak yang turut membantu penulis selama menempuh pendidikan Magister Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pontianak, Januari 2025

Husnul Maawarid

PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan (*firm size*) sebagai variabel moderasi. Penelitian ini berfokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keberlanjutan dan laporan keuangan tahunan perusahaan. Sampel penelitian terdiri dari 48 perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, menghasilkan total 144 observasi. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan ESG, yang diukur berdasarkan indeks POJK No. 51/POJK.03/2017, dan profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA). Variabel dependen adalah nilai perusahaan, yang diukur menggunakan rasio *Tobin's Q*. Variabel moderasi ukuran perusahaan dihitung dengan logaritma natural dari total aset.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan, tetapi memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Penelitian ini memberikan kontribusi bagi literatur akademis terkait ESG dan nilai perusahaan serta implikasi praktis bagi perusahaan untuk meningkatkan transparansi dalam pengungkapan ESG serta efisiensi dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan daya tarik investor.

Kata Kunci: ESG, Profitabilitas, *Firm Size*, Nilai Perusahaan, *Tobin's Q*

THE EFFECT OF ESG DISCLOSURE AND PROFITABILITY ON FIRM VALUE WITH FIRM SIZE AS A MODERATING VARIABLE

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and profitability on firm value, with firm size as a moderating variable. The research focuses on food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period.

This quantitative study utilizes secondary data obtained from sustainability reports and annual financial statements. The research sample comprises 48 companies selected using purposive sampling, resulting in a total of 144 observations. The independent variables are ESG disclosure, measured using the POJK No. 51/POJK.03/2017 index, and profitability, measured by Return on Assets (ROA). The dependent variable is firm value, assessed using Tobin's Q ratio. Firm size, as the moderating variable, is calculated using the natural logarithm of total assets.

The results indicate that ESG disclosure does not have a significant effect on firm value. Profitability has a significant negative effect on firm value. Firm size does not moderate the relationship between ESG disclosure and firm value but strengthens the relationship between profitability and firm value.

This study contributes to the academic literature on ESG and firm value while providing practical implications for companies to enhance transparency in ESG disclosure and improve financial management efficiency to attract investors.

Keywords: *ESG, Profitability, Firm Size, Firm Value, Tobin's Q*

RINGKASAN

PENGARUH PENGUNGKAPAN ESG DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN FIRM SIZE SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Latar Belakang

Nilai perusahaan adalah cerminan dari kinerja finansial yang dihasilkan dan menjadi penentu utama dalam menarik kepercayaan investor serta menjaga keberlanjutan usaha. Perusahaan dengan nilai tinggi menunjukkan posisi yang baik di pasar, memberikan manfaat finansial kepada para pemegang saham melalui dividen maupun capital gain. Salah satu indikator utama yang semakin relevan adalah pengungkapan informasi non-finansial seperti aspek Environmental, Social, and Governance (ESG). Dalam konteks ekonomi global yang semakin terfokus pada keberlanjutan, ESG menjadi perhatian penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Di era modern ini, keberlanjutan menjadi bagian integral dari strategi perusahaan. Isu-isu seperti perubahan iklim, polusi, dan dampak lingkungan telah meningkatkan tuntutan terhadap perusahaan untuk tidak hanya memprioritaskan profitabilitas, tetapi juga mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam operasional mereka. Indeks keberlanjutan seperti IDXESGL yang dirilis oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) memberikan panduan kepada investor dalam mengevaluasi kinerja perusahaan dari perspektif ESG. Pengungkapan ESG dalam laporan keberlanjutan semakin dianggap sebagai salah satu strategi utama untuk menarik investor, menciptakan keunggulan kompetitif, dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar.

Profitabilitas juga menjadi faktor kunci dalam menilai kinerja perusahaan. Rasio seperti Return on Assets (ROA) digunakan untuk mengevaluasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang dimiliki. Tingkat profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan untuk

mempertahankan daya saingnya, meningkatkan daya tarik investasi, dan pada akhirnya memengaruhi nilai perusahaan. Namun, ada tantangan bagi perusahaan untuk menemukan keseimbangan antara memenuhi standar ESG dan menjaga tingkat profitabilitas, terutama di sektor yang sangat kompetitif seperti makanan dan minuman.

Fenomena ini menunjukkan perlunya penelitian yang mendalam untuk memahami bagaimana pengungkapan ESG dan profitabilitas memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini menjadi semakin relevan mengingat hasil penelitian sebelumnya menunjukkan temuan yang beragam. Dengan fokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2023, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan literatur dan membantu perusahaan serta investor dalam mengambil keputusan strategis yang berbasis pada keberlanjutan dan profitabilitas.

Rumusan Masalah

Penulis mengidentifikasi empat permasalahan utama:

1. Tantangan perubahan iklim dan tanggung jawab perusahaan terhadap isu ekonomi dan sosial.
2. Integrasi ESG dalam laporan keberlanjutan sebagai bukti tanggung jawab sosial perusahaan.
3. Pentingnya peningkatan profitabilitas untuk menjaga nilai perusahaan.
4. Perdebatan teori terkait dampak pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap terhadap nilai perusahaan pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia

3. Menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Menguji peran ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel melalui analisis statistik. Data yang digunakan berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan dan laporan keberlanjutan (sustainability report) perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi penelitian terdiri dari 95 perusahaan sektor makanan dan minuman, sementara sampel penelitian dipilih menggunakan metode purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, menghasilkan 48 perusahaan dengan total 144 observasi. Kriteria sampel meliputi: perusahaan yang mencatat laba berturut-turut, menerbitkan laporan keberlanjutan sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017, dan memenuhi persyaratan lainnya.

Pengukuran Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

a. Pengungkapan ESG

Pengungkapan ESG, diukur menggunakan indeks sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017. *Dummy variabel* digunakan dalam penelitian ini dengan pemberian nilai 1 apabila item diungkapkan dan nilai 0 apabila item tidak diungkapkan. (Ghazali & Zulmaita, 2020). *Dummy variabel* digunakan

dalam penelitian ini dengan pemberian nilai 1 apabila item diungkapkan dan nilai 0 apabila item tidak diungkapkan. (Ghazali & Zulmaita, 2020).

$$ESG = \frac{Jumlah\ Pengungkapan\ ESG}{Total\ Item\ Standar} \text{ x100\%}$$

b. Profitabilitas

Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur dengan rasio Return on Asset (ROA).

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aktiva} \text{x 100\%}$$

2. Variabel Moderasi

Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan, diukur dengan logaritma natural dari total aset perusahaan.

Size = Ln Total Asset

3. Variabel Dependen (terikat)

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan, diukur dengan menggunakan rasio Tobin's Q.

$$Tobin's\ Q = \frac{MVE+DEBT}{TA}$$

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif dengan pendekatan Moderated Regression Analysis (MRA) untuk menguji hubungan antarvariabel dan peran moderasi ukuran perusahaan terhadap pengaruh pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berikut langkah-langkah analisis data:

1. Pengumpulan Data

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2021–2023.

2. Pengolahan Data

Data mentah yang diperoleh diolah untuk menghasilkan nilai pengungkapan ESG, profitabilitas (ROA), nilai perusahaan (Tobin's Q), dan ukuran perusahaan (logaritma natural dari total aset).

3. Uji Asumsi Klasik

Untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, dilakukan pengujian asumsi klasik:

a) Uji Normalitas: Memastikan distribusi data mengikuti distribusi normal.
b) Uji Multikolinearitas: Memastikan tidak ada hubungan yang sangat kuat antarvariabel independen.
c) Uji Heteroskedastisitas: Memastikan varians residual konstan pada seluruh nilai prediktor.
d) Uji Autokorelasi: Memastikan tidak ada korelasi antara residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya.

4. Analisis Regresi Moderasi (MRA)

Struktur persamaan:

$$Y = -12{,}894 + 19{,}032X1 - 29{,}419X2 + 0{,}495X3 - 0{,}663\ (X1 * X3) + 1{,}186\ (X2 * X3) + e$$

Keterangan:

Y = Corporate value / Nilai perusahaan
X1= Pengungkapan ESG
X2= Profitabilitas
X3= Ukuran Perusahaan
e = Error term

5. **Uji Hipotesis**

   Uji t: Menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

   Uji F: Menguji signifikansi pengaruh model secara keseluruhan.

   Adjusted R-Square: Mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

Hasil Penelitian

1. **Pengaruh Pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan**

   Nilai perusahaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 19,032 dengan nilai signifikansi 0,374, sehingga pengujian hipotesis penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan pengungkapan ESG berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, pengungkapan ESG oleh perusahaan sektor makanan dan minuman tidak cukup memengaruhi persepsi investor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini dapat terjadi karena implementasi dan standar pelaporan ESG di Indonesia belum seragam, sehingga sulit menjadi acuan utama bagi investor.

2. **Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

   Profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar -29,419 dengan nilai signifikansi 0,027, sehingga pengujian hipotesis penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, pengaruhnya negatif. Artinya, peningkatan profitabilitas justru dikaitkan dengan penurunan nilai perusahaan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh fokus berlebihan pada keuntungan jangka pendek yang mengorbankan strategi keberlanjutan, yang dianggap kurang menarik oleh investor modern yang peduli dengan aspek ESG.

3. **Moderasi Ukuran Perusahaan pada Pengungkapan ESG**

   Moderasi ukuran perusahaan pada pengungkapan ESG memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,663 dengan nilai signifikansi 0,381, sehingga

pengujian hipotesis penelitian ini menolak hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan. Artinya, besar atau kecilnya ukuran perusahaan tidak memengaruhi efektivitas pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan besar mungkin menghadapi ekspektasi pemangku kepentingan yang lebih tinggi sehingga sulit memenuhi standar ESG secara optimal.

4. **Moderasi Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas**

Moderasi ukuran perusahaan pada profitabilitas memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,186 dengan nilai signifikansi 0,012, sehingga pengujian hipotesis penelitian ini menerima hipotesis yang menyatakan ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, perusahaan besar dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki daya tarik lebih besar bagi investor, karena menunjukkan stabilitas dan potensi keuntungan jangka panjang yang lebih kuat dibandingkan perusahaan kecil.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

1. **Pengungkapan ESG**

Pengungkapan ESG tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan pengungkapan ESG pada perusahaan di sektor makanan dan minuman belum dioptimalkan atau belum menjadi perhatian utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, pengungkapan ESG di Indonesia sering kali hanya bersifat formalitas dan belum memberikan nilai tambah yang cukup besar bagi perusahaan

.

2. **Profitabilitas**

Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa fokus yang terlalu besar pada keuntungan jangka pendek dapat mengorbankan investasi pada aspek keberlanjutan, seperti inovasi

atau tanggung jawab sosial. Kondisi ini membuat investor lebih memilih perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan dibandingkan yang hanya mengejar profitabilitas

3. **Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi**
   a. Ukuran perusahaan tidak memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dan nilai perusahaan. Perusahaan kecil mungkin memiliki keterbatasan sumber daya untuk mengimplementasikan ESG, sementara perusahaan besar menghadapi tantangan kompleksitas operasional.
   b. Ukuran perusahaan mampu memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan. Perusahaan besar dengan profitabilitas tinggi dianggap lebih stabil dan memiliki kapasitas lebih besar untuk memenuhi ekspektasi pasar

Rekomendasi

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk memasukkan variabel kontrol seperti leverage atau keputusan investasi untuk memperluas cakupan analisis. Penelitian lintas negara juga direkomendasikan untuk memahami dampak ESG dan profitabilitas dalam konteks global

2. **Bagi Perusahaan**

Perusahaan kecil dan menengah perlu meningkatkan kualitas pengungkapan ESG dengan mengadopsi standar pelaporan global seperti GRI atau SASB agar lebih transparan dan kredibel. Selain itu, kebijakan manajemen yang lebih efektif diperlukan untuk meningkatkan profitabilitas tanpa memberikan persepsi negatif bagi investor

3. **Bagi Investor**

Investor diharapkan lebih mempertimbangkan kondisi eksternal, seperti regulasi pemerintah dan dinamika pasar, serta menjadikan ESG sebagai kriteria tambahan dalam mengevaluasi perusahaan. Dengan demikian, pengambilan keputusan investasi menjadi lebih komprehensif

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL i

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii

PERTANGGUNGJAWABAN iii

PENGESAHAN iv

UCAPAN TERIMA KASIH v

ABSTRAK vi

ABSTRACT vii

RINGKASAN ix

DAFTAR ISI xvii

DAFTAR TABEL xix

DAFTAR GAMBAR xx

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1.Latar Belakang 1

1.2.Rumusan Masalah 8

1.3.Tujuan Penelitian 9

1.4.Kontribusi Penelitian 10

1.5.Gambaran Kontektual Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 12

2.1. Landasan Teori 12

2.2. Kajian Empiris 20

2.3. Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 25

2.4. Hipotesis Penelitian 26

BAB III METODE PENELITIAN 30

3.1. Bentuk Penelitian 30
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian 30
3.3. Data 30
3.4. Populasi dan Sampel 31
3.5. Variabel Penelitian 32
3.6. Metode Analisis 35

BAB IV HASIL DAN PEMBASAHAN 42

4.1. Gambaran Objek Penelitian 42
4.2. Hasil Penelitian 44
4.3. Pembahasan 63

BAB V PENUTUP 71
5.1. Simpulan 71
5.2. Keterbatasan Penelitian 72
5.3. Rekomendasi 73

DAFTAR PUSTAKA 74

LAMPIRAN 76

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Ringkasan Penelitian Terdahulu 21
Tabel 3.1. Ringkasan sampel Penelitian 32
Tabel 3.2. Variabel Penelitian 36
Tabel 4.1. Daftar Perusahaan Sampel 42
Tabel 4.2. Hasil Uji Statistik Deskriftif 45
Tabel 4.3. *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* 49
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinearitas 50
Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi 52
Tabel 4.6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda 53
Tabel 4.7. Hasil Uji Koefisien Determinasi 54
Tabel 4.8. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 55
Tabel 4.9. Hasil Uji Statistik t 56
Tabel 4.10. Hasil Uji *Moderated Regression Analysis* 58
Tabel 4.11. Hasil Uji Koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) 60
Tabel 4.12. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) 61
Tebel 4.13. Hasil Uji Statistik t *Moderated Regression Analysis* 62
Tabel 4.14. Hasil Pengujian Hipotesis 63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Pertumbuhan PDB Industri F&B 7

Gambar 2.1. Kerangka Konseptual Penelitian 27

Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas dengan *Histogram Normality*..... 47

Gambar 4.2. Hasil Uji Normalitas dengan Grafik
Normality Probability Plot..... 48

Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas 51

Gambar 4.4. Perbandingan antara rata-rata nilai perusahaan,
DAR dan ROA..... 67

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bagi perusahaan yang sudah melantai di bursa saham, nilai suatu perusahaan akan menunjukkan seberapa baik kinerjanya secara finansial. Ketika perusahaan bernilai tinggi, itu menandakan bahwa para pemegang saham sedang dalam posisi yang baik dan akan mendapatkan keuntungan dari lebih dari sekadar dividen yang ditawarkan oleh perusahaan. Manfaat ini muncul sebagai *capital gain* yang berasal dari saham yang dimiliki oleh para investor (Putra & Lestari, 2016).

Menurut Darley et al dalam Xaviera dan Rahman (2023), menjaga lingkungan adalah salah satu cara bagi perusahaan untuk membangun reputasi yang baik di mata konsumen. Dengan pengungkapan tersebut maka secara perspektif ekonomi memungkinkan untuk meningkatkan *firm value*. Terlebih saat ini dampak lingkungan menjadi fokus pemasalahan masyarakat secara global. Diantaranya, perubahan iklim yang menjadi permasalahan paling utama yang mengakibatkan periode kekeringan yang dua puluh kali lebih intens, sehingga mempengaruhi sebagian besar Eropa, Amerika, dan China. Fenomena ini telah mengakibatkan pengeringan sungai-sungai yang signifikan, memicu kebakaran hutan, menghancurkan hasil pertanian, membahayakan fauna akuatik, dan memperburuk kelangkaan air.

Di tengah isu lingkungan yang semakin mengkhawatirkan saat ini, industri global pun tetap terus berusaha untuk mempersiapkan diri dalam bertransisi ke Industri 5.0 yang bisa menjadi sebuah langkah untuk terus meningkatkan *firm value*nya. Banyak pemangku kepentingan mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan efek lingkungan, bukan hanya mengutamakan pendapatan yang dihasilkan dari bisnis mereka, guna memperkuat tanggung jawab perusahaan terhadap isu-isu lingkungan (Hartomo & Adiwibowo, 2023).

Masalah lingkungan secara global ini juga telah membuat banyak pemangku kepentingan, terutama investor internasional dan lokal, menyadari pentingnya

mengadopsi strategi *Environment, Social, and Governance* (ESG) dalam aktivitas operasional demi pertumbuhan perusahaan (Martha & Khomsiyah, 2023). Untuk meningkatkan *firm value* upaya yang dilakukan adalah dengan mengungkap informasi non-keuangan yang berasal dari pengungkapan aktivitas ESG. Menurut Saha & Khan dalam Pertiwi et al (2024), pengakuan ESG sebagai metrik kinerja non-keuangan yang mempengaruhi konsumen, investor, dan legislator dan menekankan betapa pentingnya ESG dalam mendorong investasi dan aktivitas operasi perusahaan.

Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) merupakan salah satu cara bagi sebuah bisnis untuk memberikan informasi kepada *stakeholder* tentang seberapa baik kinerjanya dalam menangani bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan (Mulpiani, 2019). Setiap tahun, semakin banyak perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan meraih peringkat emas. Statistik per Juli 2023 menunjukkan bahwa 873 atau sekitar sekitar 97% perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah merilis laporan keberlanjutan. Jumlah pelaporan keberlanjutan telah meningkat signifikan selama delapan tahun terakhir, naik 16 kali lipat dari tahun 2015, ketika hanya 54 emiten yang menerbitkannya. Kenaikan tingkat kepatuhan dalam pelaporan keberlanjutan dan manajemen lingkungan menunjukkan bahwa perusahaan berkewajiban untuk mengadopsi praktik yang bertanggung jawab dan mendorong inovasi sambil memprioritaskan masalah lingkungan (Rahelliamelinda & Handoko, 2024). Berdasarkan studi yang dilakukan oleh BNP Paribas Global, langkah ini telah berhasil menghasilkan peningkatan sebesar 20% dalam minat investor terhadap instrumen keuangan berbasis ESG setelah epidemi Covid-19 (Sari, 2021). Kecenderungan ini telah berkembang menjadi kekuatan pendorong bagi perusahaan untuk menyadari bahwa kinerjanya sangat terkait dengan dukungan para pemangku kepentingan, menekankan perlunya organisasi untuk memprioritaskan dampak lingkungan bisnisnya (Rahelliamelinda & Handoko, 2024).

Evaluasi kinerja perusahaan terkait dengan *Environment, Social, and Governance* (ESG) telah dilakukan oleh lembaga pemeringkat dunia, termasuk

Standard & Poor's, Bloomberg, dan Fitch. Bursa saham Amerika (NYSE), bursa saham Singapura (SGX), dan bursa saham Indonesia (IDX) adalah beberapa bursa saham di seluruh dunia yang menyediakan indeks saham yang dirancang khusus untuk penerbit yang dianggap memiliki standar *Environment, Social, and Governance* (ESG) yang baik. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia telah mengembangkan indeks kinerja ESG IDXESGL. Studi ini memanfaatkan data risiko ESG yang diperoleh dari indeks IDXESGL, sebuah dataset tentang risiko ESG yang diterbitkan oleh Sustainalytics bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Sesuai dengan kriteria indeks ESG IDX Leaders November 2020, Sustainalytics adalah lembaga penilaian risiko ESG yang secara resmi dipercayakan untuk memberikan peringkat risiko ESG kepada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Priandhana, 2022).

Indeks IDXESGL mengalami penyesuaian secara berkala berdasarkan kemajuan kinerja ESG dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar. Ini bisa menjadi instrumen yang berharga bagi para investor yang ingin mendistribusikan modal mereka ke perusahaan-perusahaan yang menunjukkan komitmen kuat terhadap *Environment, Social, and Governance* (ESG) atau untuk menilai pengaruh upaya ESG terhadap kinerja portofolio mereka. Pemanfaatan data risiko ESG yang diperoleh dari indeks seperti IDXESGL, yang diterbitkan oleh IDX. Indeks ini mengukur kinerja ESG dari berbagai perusahaan yang terdaftar di bursa saham, memberikan informasi berharga tentang sejauh mana perusahaan-perusahaan ini mengintegrasikan praktik berkelanjutan ke dalam operasional mereka (Rahmawati, 2023).

Dalam beberapa tahun terakhir, investor semakin memfokuskan perhatian pada nilai-nilai ESG sebagai bagian dari pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan. Investor mulai memperhatikan isu sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan berdasarkan pengungkapan ESG perusahaan. Selain itu, kontribusi bisnis terhadap pembangunan berkelanjutan kini menjadi sorotan utama bagi kreditor, pemerintah, investor, dan kelompok lingkungan. Pengungkapan ESG telah berkembang menjadi metrik baru dalam

mengkampanyekan transparansi suatu perusahaan (Hartomo & Adiwibowo. 2023)

Melinda & Wardhani (2020) menyatakan bahwa perusahaan yang mengungkapkan nilai – nilai ESG dalam laporannya bisa saja menurunkan biaya modal ekuitas atau dengan kata lain mempengaruhi pertumbuhan *firm value* yang merupakan faktor penentu dalam kelangsungan hidup suatu entitas. Sehingga, tujuan utama dari perusahaan yang menunjukkan kinerja mereka kepada publik dan pemangku kepentingan adalah untuk memaksimalkan *firm value* mereka.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, faktor lain yang bisa mempengaruhi nilai suatu perusahan selain pengungkapan ESG adalah profitabilitas perusahaan. Salah satu poin untuk menilai kinerja keuangan suatu perusahaan adalah dengan melihat rasio profitabilitasnya. Profitabilitas adalah metrik kuantitatif yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan berfungsi sebagai indikator efisiensi manajemen perusahaan. Investor dapat menggunakan besarnya rasio profitabilitas untuk menentukan apakah mereka harus mempertahankan atau menghentikan minat mereka terhadap perusahaan yang relevan, sehingga mencegah potensi kerugian yang diakibatkan oleh investasinya pada perusahaan dengan kinerja keuangan yang tidak memuaskan (Oktaviarni et al., 2019).

Menurut Sugiyarso & Winarni dalam Tandanu & Suryadi (2020), profitabilitas mengacu pada kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan keuntungan terkait dengan total penjualan, aset, dan ekuitasnya. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan masa depan yang menguntungkan bagi perusahaan, sehingga berpotensi memotivasi investor untuk menyuntikkan dana guna meningkatkan *firm value*. Untuk menentukan profitabilitas, rumus yang digunakan adalah rasio *Return On Equity* (ROE). Rasio return on equity (ROE) adalah metrik keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari modal yang disetor oleh pemegang sahamnya, yang ditunjukkan dalam bentuk persentase.

Ditahun 2019, Krakatau Steel (KS) yang merupakan salah satun BUMN terbesar di Indonesia pernah mengalami penurunan profitabilitas yang cukup signifikan sejak awal tahun 2010. Penyebab terjadinya hal ini karena kinerja keuangan yang rendah akibat dari tingginya biaya produksi, persaingan yang ketat dengan para importir baja dari luar hingga tingginya beban hutang. Tercatat di tahun 2018, Krakatau Steel mengalami kerugian sebesar Rp 1,1 triliun, yang menyebabkan investor kehilangan kepercayaan. Di tahun 2019, harga saham Krakatau Steel pernah anjlok hingga Rp 220 per lembar saham, jauh dari harga tertinggi yang pernah mencapai Rp 1.200 per lembar saham. Penurunan nilai saham Krakatau Steel ini mengindikasikan penurunan *firm value* secara keseluruhan. Mulai dari profitabilitas yang menurun, angka kerugian terus meningkat dan beban utang yang tinggi, ketiga hal ini menjadi sebab berkurangnya *firm value* di pasar.

Berkaitan dengan ESG dan profitabilitas dalam mempengaruhi nilai sebuah perusahaan. Sejumlah penelitian telah dilakukan sebelumnya dan memberikan hasil yang tidak konsisten antara peneliti satu dengan yang lainnya. Diantaranya, menurut Xaviera & Rahman (2023) yang menyatakan bahwa ESG tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. Hal ini karena perusahaan yang mempresentasikan kinerja ESG hanya sebagai formalitas saja namun tidak memperlihatkan peningkatan kualitas dalam aktivitas ESG. Sejalan dengan penelitian Ruan & Liu (2021), yang mengungkapkan dalam penelitiannya jika ESG memiliki korelasi negatif terhadap *firm value*. Penyebabnya, perusahaan harus mengeluarkan biaya yang tinggi untuk memenuhi standar ESG yang telah di tetapkan oleh regulator sehingga berdampak pada penurunan kinerja keuangannya.

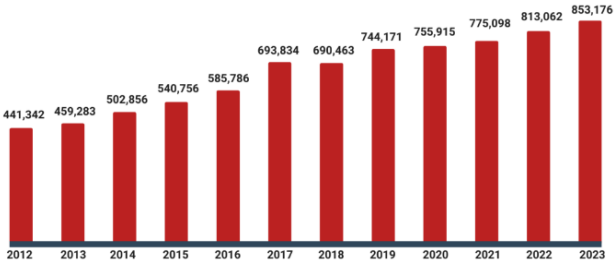
Sebaliknya, dalam penelitian Melinda & Wardhani (2020), yang menyatakan bahwa ESG yang di ukur dengan Tobin’s Q memberikan pengaruh positif terhadap terhadap *firm value*. Perusahaan yang mengungkapan skor ESG yang tinggi dalam laporan keberlanjutnnya mempresentasikan ketahanan dan keberlanjuannya di mata *stakeholder*. Hal ini tentunya membentuk persepsi investor, dimana perusahaan yang memperhatikan aspek lingkungan

(*environment),* sosial (*social)* dan tata kelola yang baik (*governance)* dianggap sebagai perusahaan yang mempunyai potensi dalam menghadapi tantangan di masa depan. Dari sini tentunya akan membuat investor meningkatkan harga sahamnya sehingga meningkatkan *firm value*.

Dalam hal profitabilitas, sejumlah peneliti juga memberikan hasil yang *inconsistent*. Diantaranya Syamsudin et al., (2021) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas terhadap *firm value* menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini karena kinerja perusahaan yang dinyatakan dalam ROA yang tinggi secara beriringan akan meningkatkan *firm value*nya. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Oktaviarni et al,. (2019) yang menyatakan profitabilitas menjadi salah satu pertimbangan investor untuk berinvestasi yang mempengaruhi *firm value*. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Farizki et al,. (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai.

Sektor *Food and Beverage* (F&B) yang digunakan dalam penelitian ini bukan tanpa alasan. Berdasarkan pemberitaan dari www.business-indonesia.org, Dirjen Agro Industri di Kementerian Perindustrian Indonesia, Putu Juli Ardika mengatakan bahwa proyeksi pertumbuhan industri *food & beverage* di Indonesia per tahun 2024 berada di antara 5-7%. Peningkatan pendapatan per kapita masyarakat, meningkatnya konsumsi domestik hingga kesejahteraan rakyat yang meningkat merupakan beberapa hal yang mendorong pertumbuhan ini. Selain itu, industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor industri non migas yang memberikan kontribusi sekitar 38,35% terhadap PDB di tahun 2022.

(dalam miliar rupiah)



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Gambar.1.1 Pertumbuhan PDB Industri *Food & Beverage*

Berdasarkan fenomena diatas, untuk terus menjaga *firm value* dan kepercayaan investor maka setiap perusahaan harus terus berusaha untuk menjaga komitmennya terhadap upaya pelestarian lingkungan dari segi non keuangan dan juga berusaha untuk terus meningkatkan profitabilitas. Dari sisi non keuangan, pengungkapan laporan keberlanjutan memungkinkan untuk menarik investor karena dianggap sebagai perusahaan yang siap menghadapi tantangan di masa depan (Melinda & Wardhani, 2020). Kemudian, dengan rasio profitabilitas yang baik menjadi tolak ukur bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Tentunya dengan kinerja perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor dalam menaikan harga saham perusahaan yang berujung pada naiknya *firm value* (Syamsudin et al., 2021).

Meskipun telah ada beberapa penelitian tentang pengaruh pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap *firm value*, penelitian yang secara eksplisit menyelidiki fungsi moderasi *firm size* pada perusahaan sektor *food & beverage* di Indonesia masih sangat sedikit. Hasil yang bervariasi dari studi sebelumnya menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai dampak ukuran bisnis terhadap hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan dengan menganalisis dampak pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap nilai bisnis, dengan *firm size* berfungsi sebagai variabel moderasi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (BEI). Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan

kontribusi terhadap kemajuan studi akuntansi dan memperdalam pemahaman mengenai pentingnya dampak ESG dan profitabilitas terhadap *firm value*.

Beberapa penelitian terdahulu yang inkonsisten, sehingga topik ini masih menarik untuk dibahas. Untuk itu, penelitian ini akan mengangkat judul "*Analisis Pengaruh Pengungkapan ESG dan Profitabilitas Terhadap Firm value Dengan Firm size Sebagai Variabel Moderasi*". Adapun yang menjadi subyek penelitian adalah perusahaan sektor *food & beverage* yang terdaftar di BEI periode 2021-2023.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah, sebagai berikut:

a. Kesadaran masyarakat akan dampak lingkungan di tengah kondisi perubahan iklim global menjadi tantangan terhadap isu ekonomi dan sosial bagi perusahaan untuk tetap menjaga eksistensinya dalam persaingan pasar.
b. Penilaian kinerja perusahaan saat ini tidak hanya berfokus pada aktivitas keuangan, namun juga pada non keuangan. Sehingga mengintegrasikan faktor ESG dalam laporan keberlanjutan menjadi bukti tanggung jawab sosial perusahaan.
c. Ditengah tantangan global, perusahaan harus tetap berupaya meningkatkan rasio profitabilitasnya guna menjaga *firm value* untuk menjaga kepercayaan investor.
d. Pengungkapan ESG dalam laporan keberlanjutan dan upaya menjaga rasio profitabilitas menjadi sebuah pertentangan teoritis berkaitan dengan dampaknya terhadap *firm value*.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pernyataan masalah yang telah disebutkan, penulis merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

a. Bagaimana pengaruh pengungkapan ESG terhadap *firm value* pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
b. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap terhadap *firm value* pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
c. Bagaimana *firm size* dapat memperkuat pengungkapan ESG terhadap *firm value* pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
d. Bagaimana *firm size* dapat memperkuat profitabilitas terhadap *firm value* pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan poin – poin dalam pertanyaan penelitian yang telah disebutkan, penelitin ini bertujuan untuk :

a. Menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap *firm value* industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
b. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap terhadap *firm value* pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
c. Menguji dan menganalisis pengaruh pengungkapan ESG terhadap *firm value* dengan *firm size* sebagai pemoderasi pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
d. Menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap terhadap *firm value* dengan *firm size* sebagai pemoderasi pada industri sub sektor *food & beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi dalam ilmu akuntansi, dalam hal yang berkaitan dengan pengungkapan *Environmental Social Governance*, profitabilitas, *firm value* dan *firm size*.
b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dan menjadi salah satu rujukan pada literatur yang berkaitan dengan *Sustainable Finance & Investment* (SFI), *Socially Responsible Investment* (SRI) dan sebagainya berkaitan dengan topik serupa.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan variasi literatur mengenai pengaruh ESG dan profitabilitas pada perusahaan. Adapun manfaat yang diharapkan, penelitian ini dapat memberikan kegunaan untuk:

a. Bagi investor dan atau masyarakat, menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan saham guna memitigasi risiko dan menghasilkan *return* dimasa akan datang.
b. Bagi perusahaan, kontribusi yang dapat diberikan berupa tambahan informasi sebagai dasar betapa pentingnya pengungkapan ESG dan menjaga profitabilitas sebagai salah satu strategi bisnis guna mencapai tujuan perusahaan dan menghadapi persaingan pasar.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kontribusi penelitian serta gambaran kontekstual penelitian. Dalam latar belakang dijelaskan tentang *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan profitabilitas yang memengaruhi *firm value* sehingga judul penelitian ini diberi judul "*Analisis Pengaruh Pengungkapan ESG dan Profitabilitas Terhadap*

Firm value dengan Firm size Sebagai Variabel Moderasi". Kemudian, dalam bab ini disebutkan juga tujuan dari penelitian yang mana memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap *firm value*. Pada bagian manfaat penelitian, terdapat manfaat teoritis dan praktis yang mempunyai manfaat tersendiri. Terakhir, gambaran kontekstual penelitian yang menerangkan tentang bagaimana bentuk atau sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memberikan penjelasan tentang teori – teori yang berhubungan seperti *stakeholder theory, legitimacy theory*, ESG dan profitabilitas yang di diproyeksikan dengan ROA. Kemudian dalam bab ini juga disebutkan hipotesis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel yang dipakai, data yang dibutuhkan serta teknik dari pengumpulan data. Metode yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif dengan analisis regresi moderasi (*Moderate Regression Analysis*). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling.*

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menerangkan hasil penelitian mengenai pengaruh dari pengungkapan ESG terhadap *firm value* dan pengaruh profitabilitas terhadap *firm value*.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu pengaruh pengungkapan ESG dan profitabilitas terhadap *firm value* dengan *firm size* sebagai variabel moderasi. Selain itu, dalam bab ini juga memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.